

Pengenalan Akuntansi Syariah guna Meningkatkan Kompetensi Siswa/i dan Guru SMK Jurusan Akuntansi

Nurul Fauziyyah, Ilham Ramadhan Ersyafdi, Fitriah Ulfah

Universitas Nahdlatul Ulama Indonesia, Jakarta, Indonesia

Email: nurulfauziyyah@unusia.ac.id, ersyafdi@unusia.ac.id, fitriah@unusia.ac.id.

Abstrak

Paper ini memberikan gambaran mengenai pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan di SMK Bina Harapan Ciseeng. Pengabdian masyarakat tersebut dilakukan dalam rangka meningkatkan kompetensi siswa siswi dan guru SMK khususnya jurusan akuntansi dengan memberikan pengenalan akuntansi syariah untuk siswa/i SMK Bina Harapan Ciseeng. *Paper* ini merupakan *Paper* deskripsi dengan menuangkan secara tertulis rangkaian kegiatan persiapan dan selama agenda pengabdian berlangsung. Kegiatan ini dilakukan menyasar siswa/i dan para guru yang berada di SMK Bina Harapan Ciseeng dan pelaksanaannya terbagi ke dalam beberapa sesi. Rangkuman atas pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah masih sangat perlu ditingkatkan kompetensi mengenai akuntansi syariah di kalangan siswa-siswi tersebut sehingga minat siswa/i terhadap akuntansi syariah dapat terpenuhi dan tersalurkan kompetensi yang berkaitan dengan kebutuhan industri melalui lulusan yang kompeten di bidangnya.

Kata kunci: Akuntansi Syariah, Program Pengabdian Masyarakat, Pelajar, SMA/SMK.

Diterima: 2021-12-21, Direvisi: 2022-02-01, Diterima: 2022-03-01\

A. PENDAHULUAN

Islam merupakan agama terbesar kedua di dunia dan Indonesia merupakan negara dengan umat muslim terbanyak dengan persentase 13% dari total penduduk muslim di dunia. Pertumbuhan penduduk beragama Islam yang begitu cepat meningkatkan keinginan dan kebutuhan masyarakat untuk bekerja sesuai dengan kaidah Islam yang kemudian mendorong lahirnya perusahaan-perusahaan yang berlandaskan pada nilai-nilai Islam. Hal itulah yang mengakibatkan makin berkembang pesatnya perekonomian berlandaskan syariah (Ersyafdi, *et al*, 2021). Hal tersebut dapat terlihat dengan semakin banyaknya instrumen-instrumen keuangan yang berbasis syariah. Salah satu contohnya adalah Jakarta Islamic Index (JII) 70 yang merupakan salah satu indeks baru dalam indeks saham syariah. Munculnya indeks baru mengilustrasikan semakin tinggi minat masyarakat terhadap produk atau saham yang berbasis syariah. Indeks lain yang berada dalam indeks saham syariah adalah JII 30 dan Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Ersyafdi & Nasihah, 2021).

Contoh lain terlihat pada dunia perbankan. Dunia perbankan merupakan hal yang tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia apalagi peserta didik. Dahulu hanya terdapat perbankan konvensional di Indonesia, namun kian kemari muncul dan menjamur sebuah sistem perbankan yang dapat memenuhi hasrat penduduk yang mayoritas beragama islam ini, yaitu perbankan syariah. Dengan telah diberlakukannya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah yang terbit tanggal 16 Juli 2008 maka pengembangan industri perbankan syariah nasional semakin memiliki landasan hukum yang memadai dan akan mendorong pertumbuhannya secara lebih cepat lagi. Dengan progres perkembangan yang

impresif, yang mencapai rata-rata pertumbuhan aset lebih dari 65% pertahun dalam lima tahun terakhir, maka diharapkan peran industri perbankan syariah dalam mendukung perekonomian nasional akan semakin signifikan.

Didukung juga dengan munculnya semakin banyak produk-produk syariah dalam dunia nyata. Tidak hanya masyarakat muslim yang menikmati perkembangan ini, namun juga masyarakat beragama lain pun ikut serta dan andil dalam menyebarkan dan menggunakan produk-produk dan perbankan yang basisnya adalah syariah. Semakin tersebar konsep-konsep syariah maka pengenalan terhadap sistem pencatatannya menjadi hal yang menarik untuk diketahui lebih lanjut, akuntansi syariah. Menurut Aziz, *et al.* (2021), akuntansi syariah merupakan proses identifikasi transaksi-transaksi yang dituangkan dalam laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip syariah baik dalam siklus akuntansi maupun pencatatannya.

Di Indonesia, perbankan syariah diproyeksi akan meningkat pesat seiring dengan meningkatnya laju ekspansi kelembagaan dan akselerasi pertumbuhan aset perbankan syariah yang sangat tinggi dan ditambah dengan *volume* penerbitan sukuk yang terus meningkat berdasarkan data yang diperoleh dari Islamic Finance Country Index (IFCI). Akan tetapi, kesadaran dan minat untuk mengenal akuntansi syariah masih terbilang sangat minim. Pun dalam dunia pendidikan menengah atas, akuntansi syariah belum menjadi sebuah mata ajar wajib di setiap Sekolah Menengah Atas, terutama di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Berdasarkan data pokok Direktorat Pembinaan SMK yang diambil melalui <http://datapokok.ditpsmk.net/> tergambar bahwa SMK memiliki berbagai kejuruan atau kompetensi seperti keuangan, administrasi perkantoran, budidaya perikanan, akuntansi, teknik komputer dan jaringan, pemasaran, dan sebagainya. Adapun SMK yang membuka kejuruan perbankan syariah tersebut mendirikan jurusan perbankan syariah dengan tujuan menghasilkan lulusan SMK yang ahli dan mampu bekerja di perbankan syariah (Farwitawati, *et al.*, 2020). Akuntansi syariah sangat diperlukan untuk menunjang tenaga profesional dalam menjalankan transaksi ekonomi berbasis syariah dan lulusan jurusan akuntansi sangat membutuhkan kompetensi akuntansi syariah karena kebutuhan dunia kerja saat ini.

Kompetensi yang dimiliki siswa/i dinilai masih butuh peningkatan mengenai Standar Akuntansi Syariah dan lainnya sehingga membuat kami bermaksud untuk melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat (PKM) dengan tujuan meningkatkan kompetensi siswa siswi dan guru SMK khususnya jurusan akuntansi dengan memberikan pengenalan akuntansi syariah untuk siswa/i SMK Bina Harapan Ciseeng.

B. METODE

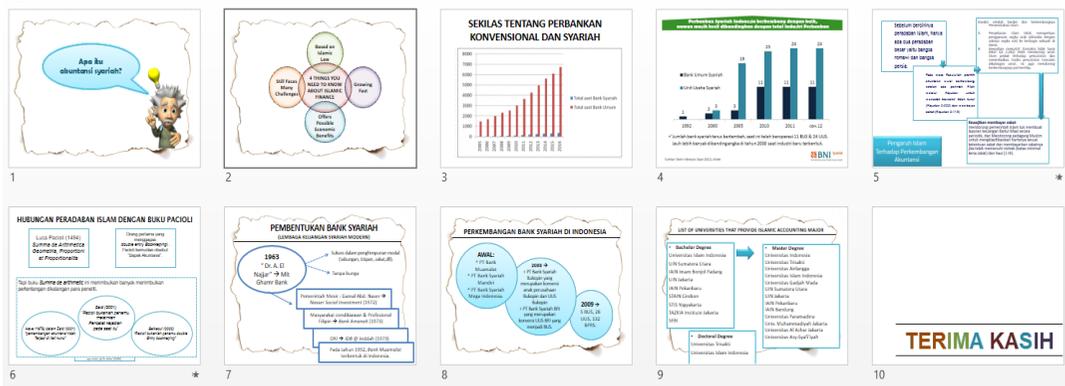
Paper pengabdian masyarakat ini merupakan *paper* deskripsi dengan menuangkan secara tertulis rangkaian kegiatan persiapan dan selama agenda pengabdian berlangsung. Kegiatan ini dilakukan menyasar siswa/i dan para guru yang berada di SMK Bina Harapan Ciseeng. Tahap awal yang dilakukan tim penulis adalah observasi lapangan dan wawancara disertai dengan surat tugas dan surat izin untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Selanjutnya, tim penulis mempersiapkan materi-materi yang akan disajikan dengan tema yang terkait dengan Akuntansi Syariah. Metode yang digunakan adalah diskusi interaktif melalui tanya jawab dan sesi *sharing* setelah adanya pemaparan materi. Materi yang disampaikan mengenai pengetahuan mengenai dasar akuntansi syariahnya dan praktiknya di

lapangan. Lalu kegiatan diakhiri dengan sesi dokumentasi dan penyerahan cendramata untuk penanya dan penjawab terbaik.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung selama satu hari yang dihadiri oleh siswa beserta guru sekolah. Tim penulis memberikan *handout* materi dan mengajukan beberapa pertanyaan singkat ke peserta mengenai apa yang mereka ketahui terkait akuntansi syariah dan persepsi mereka mengenai akuntansi syariah.

Materi dibuka dengan penyampaian kondisi nyata terkait akuntansi syariah baik internasional ataupun nasional mengenai hal-hal yang perlu diketahui *terkait four things you need to know about islamic finance* disertai dengan progres perkembangan perbankan syariah dibandingkan dengan konvensional di Indonesia mengenai total aset bank syariah dan total aset bank umum sejak tahun 2005, serta perkembangan jumlah bank syariah sejak tahun 1992 yang merupakan periode awal adanya bank syariah di Indonesia.



Gambar 1 Materi Pemaparan Akuntansi Syariah

Materi selanjutnya yang dipaparkan terkait pengaruh islam terhadap perkembangan akuntansi, pembentukan bank syariah, perkembangan bank syariah di Indonesia, serta daftar perguruan tinggi yang menyediakan program studi akuntansi syariah sebagai pembuka materi di sesi sharing terkait dunia praktik akuntansi syariah di Indonesia. Para peserta masih banyak yang belum mengetahui mengenai akuntansi syariah ini karena pelajaran akuntansi yang diajarkan saat ini di bangku sekolah mayoritas adalah akuntansi yang bersifat konvensional. Dengan adanya pengenalan akuntansi syariah ke siswa ataupun pendidik diharapkan lebih banyak yang mampu meningkatkan pengetahuan dan kompetensi dasar mereka mengenai akuntansi syariah sedang bertumbuh dan memiliki prospek yang baik sehingga lebih terbaru informasi dan pengetahuannya mengenai hal lain di luar dari materi yang diajarkan di sekolah.



Gambar2SesiPemaparanMateri

Setelah sesi pemaparan materi, terdapat sesi *sharing* terkait dengan praktik di lapangan mengenai dunia akuntansi syariah ini. Di sesi ini, peserta diperkenankan untuk menyampaikan opini atau pertanyaan yang terkait dengan hal tersebut beserta pemaparan kiat-kiat untuk yang ingin memiliki karier terkait dengan bidang akuntansi syariah.



Gambar3SesiDiskusi



Gambar4SesiDiskusi

Di sesi akhir, forum diskusi dan *sharing* dibuka kembali serta pada sesi tersebut terdapat pula sesi pemberian kesan pesan dari peserta terkait dengan materi dan kegiatan secara keseluruhan. Respon yang didapatkan dari peserta pada kegiatan ini sangat baik dan penuh semangat karena mereka merasa menerima pengetahuan

baru di luar dari apa yang mereka dapatkan selama ini di bangku sekolah. Kemudian tim penulis memilih penanya terbaik dan peserta teraktif tuntut diberikan kenang-kenangan disertai foto bersama sebagai dokumentasi kegiatan.



Gambar6SesiFotoBersama



Gambar5Pemberian Reward kepadaPenanyaTerbaikdanPesertaTeraktif

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Munculnya akuntansi syariah terdorong diakibatkan kehadiran lembaga-lembaga keuangan syariah seperti bank syariah, asuransi syariah, dan pasar modal syariah untuk memenuhi kebutuhan pencatatan pada lembaga keuangan syariah tersebut. Kebutuhan akan akuntansi syariah juga dibuktikan dengan mulai banyaknya pemikir bidang akuntansi syariah dan hadirnya lembaga keuangan Islam di beberapa negara mayoritas muslim seperti di Indonesia, Malaysia dan negara teluk bahkan lembaga keuangan syariah hadir juga di negara yang mayoritas non-muslim di Amerika Serikat, Inggris, dan Swiss (Aziz, *et al.*, 2021). Oleh karena itu, pengetahuan dasar dan pengenalan mengenai akuntansi syariah menjadi hal yang sangat bernilai dan dibutuhkan bagi masyarakat padan umumnya dan peserta didik khususnya jurusan akuntansi karena sistem pendidikan atau pun proses pembelajaran memang seharusnya merespon perkembangan zaman dan menyesuaikan dengan kebutuhan untuk mempersiapkan generasi yang sepenuhnya terintegrasi (Fauziyyah, N., 2019). Cara penyampaian atau metode pembelajarannya juga seharusnya menyesuaikan dengan kondisi peserta didik karena beda generasi beda cara berkomunikasi atau menangannya jika kita berbicara dalam konteks pendidik. Keberhasilan pendidikan bukan hanya dari materi yang disesuaikan dengan kebutuhan industri atau perkembangan zaman, namun juga dengan cara penyampaian atas materi tersebut apalagi di era digitalisasi ini. Masalah utamanya bukan hanya terletak dari sisi teknologinya, namun perubahan paradigma dalam menciptakan iklim belajar yang menyenangkan yang disesuaikan dengan peserta didik era digital (Fauziyyah, N., 2020).

Dengan berlangsungnya kegiatan Pengabdian Masyarakat ini diharapkan dapat memberikan pengenalan akuntansi syariah pada siswa/i SMK Bina Harapan Ciseeng melalui peningkatan atas pengetahuan siswa/i SMK Bina Harapan Ciseeng tentang pembentukan bank syariah dan lembaga-lembaga keuangan syariah; peningkatan kompetensi siswa/i SMK Bina Harapan Ciseeng mengenai akuntansi syariah; dan dalam dunia pendidikan khususnya SMK jurusan akuntansi seharusnya didukung dengan tenaga profesional yang mampu mengajar materi akuntansi syariah sehingga

siswa/i mempunyai kemampuan terkait keakuntansian syariah, perekonomian syariah, dan lainnya. Saran yang dapat diberikan atas kegiatan ini adalah kegiatan seperti ini dapat dilaksanakan kembali di sekolah-sekolah lain dengan peserta yang lebih banyak lagi dan menyelipkan juga proses digitalisasinya agar peserta didik lebih melek terhadap perubahan ke arah digitalisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan.

Kegiatan ini telah berlangsung dengan lancar dan para peserta sangat bersemangat dan antusias dalam memahami akuntansi syariah. Akan tetapi, keterbatasan waktu dan alat/ media penyampaian materi menjadi rintangan dalam pelaksanaan kegiatan ini. Diharapkan kegiatan mendatang, tim penulis selanjutnya dapat bekerja sama lebih lagi dengan pihak sekolah dalam menyediakan waktu, koordinasi pelaksanaan kegiatan, dan persiapan atau penyediaan alat untuk penyampaian materi agar terlaksana sebagaimana mestinya.

REFERENSI

- Aziz, Lukmanul H., *et al.* (2021). AKUNTANSI SYARIAH (SEBUAH TINJAUAN TEORI DAN PRAKTIS). Widina Bhakti Persada Bandung.
- Ersyafdi, I. R., & Nasihah, D. (2021). Pengaruh rasio finansial, dividen dan arus kas terhadap harga saham jakarta islamic index 70. *INOVASI*, 17(4), 757-769.
- Ersyafdi, I., Muslimah, K., & Ulfah, F. (2021). Pengaruh Faktor Finansial dan Non Finansial terhadap Pengungkapan Islamic Social Reporting. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 10(1), 21-40.
- Farwitawati, R., Fithrie, S., & Masirun. (2020). Pemahaman Akuntansi Syariah Pada Siswa Jurusan Akuntansi Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Perpajakan Riau. *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Pelatihan*.4(1), 27-30.
- Fauziyyah, N. (2019). The Potential of Augmented Reality to Transform Education Into Smart Education. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran)*, 3(4), 966-973.
- Fauziyyah, N. (2020). SMART EDUCATORS FOR DIGITAL AGE STUDENTS. *INSANIA : Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25(1), 23-30. <https://doi.org/https://doi.org/10.24090/insania.v25i1.3467>.
- Anonim. (2018). "Data Pokok SMK." Diakses pada 2 Desember 2021, dari <http://datapokok.ditpsmk.net/>.